

BAB VI

PENUTUP

Setelah diuraikan secara terinci permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi SMA Negeri 7 Surakarta dalam menerapkan sistem penjurusan siswa.

6.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari Sistem Penjurusan Siswa Dengan Metode Fuzzy-Mamdani yang Penulis susun adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Penjurusan yang dibuat terdapat beberapa fasilitas antara lain input data mapel, input tahun ajaran, input data siswa, input nilai siswa, dan proses penjurusan siswa.
2. Aplikasi Penjurusan yang dibuat dapat menyajikan laporan data siswa dan penjurusan siswa
3. Aplikasi Penjurusan yang dibuat juga terdapat fasilitas pindah jurusan dari kelas IPA ke IPS maupun sebaliknya.
4. Setelah membandingkan Pengujian system dengan cara manual dan komputerisasi, mendapatkan hasil akhir yang sama dalam perhitungan dan penjurusan siswa. Sehingga aplikasi penjurusan dengan menggunakan metode fuzzy ini dapat memudahkan seleksi siswa dalam memilih jurusan.

5.2. SARAN

Sistem Penjurusan Siswa di SMAN 7 Surakarta dengan metode fuzzy mamdani ini sekiranya dapat dikembangkan dalam basis web sesuai dengan kebutuhan pihak SMAN 7 Surakarta, sehingga siswa yang ingin melihat hasil penjurusan yang mereka harapkan dapat dengan mudah diakses tanpa harus berada di sekolah. Selain itu diharapkan pihak sekolah merubah sistem penyimpanan data (database) ke dalam satu tempat. Misalnya semua data disimpan dalam SQLServer, jangan di dipisah seperti saat ini (Excel, Acces, dan arsip lainnya) untuk mempermudah dalam mengembangkan sistem kedepannya.

Potensi yang masih bisa dikembangkan dari aplikasi ini selain untuk penjurusan adalah pembuatan raport siswa sehingga cukup dengan satu aplikasi bisa mencakup keseluruhan penilaian siswa di SMAN 7 Surakarta.